

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, Folklor Tungkot Tunggal merupakan sebuah cerita yang dimana sebuah hubungan dari saudara kandung yang memiliki rasa suka diantara satu sama lain, hingga mengakibatkan sebuah bencana yang dimana saudara kandung lengket di sebuah pohon dan beberapa dukun yang berusaha menolong mereka juga ikut lengket di sebuah pohon itu juga. Hingga salah satu duk untuk meminta tolong kepada *Opung Mulajadi Nabolon* bagaimana cara melepaskan orang-orang yang lengket di pohon namun tidak ada cara untuk menyelamatkan mereka tetapi justru salah satu cara yaitu menghancurkan pohon tersebut dan mengubah nya menjadi sebuah bentuk tongkat yang dimana tongkat tersebut memiliki nama yaitu *Tungkot Tunggal Panaluan*.

Pada proses penciptaan karya *Manogu* menggunakan metode penciptaan dari Alma M. Hawkins yang dimana tahap proses penciptaan terbentuk dari tiga tahap, yaitu eksplorasi, improvisasi dan pembentukan. Pada proses pembuatan tugas akhir *Manogu*.

B. Saran

Dalam proses penggarapan sebuah karya pastinya perlu adanya bentuk kerjasama yang baik dari pengkarya maupun pendukung karya, dalam proses pembuatan sebuah karya pastinya ada masukan dari pendukung karya kepada pengkarya baik dalam aspek ketentraman pada saat penggarapan karya maupun menerima masukan yang diberikan oleh pendukung karya.

Besar harapan penulis kepada pembaca yang mengapresiasi tulisan dan karya seni serta memberikan masukan kepada penulis, karena dengan memberikan sebuah masukan penulis bisa tau bahwa apakah ada kesalahan ataupun tidak.

